BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia hidup di dunia tentu memiliki tujuan agar mempunyai kehidupan yang sukses di masa depan. Segala bentuk lika-liku kehidupan dalam mewujudkan tujuan pasti terjadi. Berbagai permasalahan dapat mengakibatkan individu jatuh dan patah semangat. Karena itu, meningkatkan motivasi diri harus dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Terkadang kita berada dalam situasi terendah dalam hidup dan tidak memiliki motivasi, bahkan banyak dari para motivator yang merasakan berada dalam fase ini. Akan tetapi, jika membiarkan fase ini merayapi kehidupan, tentu tidak akan bisa mencapai segala pencapaian yang diinginkan.

Perbedaan antara individu yang sukses dan individu yang biasa adalah apapun yang terjadi disekelilingnya, individu sukses selalu menemukan motivasi dan apapun yang menjadi pendorong untuk terus maju. Tapi pada kenyataannya jika tidak memiliki motivasi sampai saat ini akan membuat individu terjebak dalam kemurungan hidup, karena sebenarnya orang yang menghalangi itu adalah diri kita sendiri.

Inilah yang akan menjadikan motivasi diri bagian terpenting dalam suatu pencapaian tujuan hidup. Sebab semakin besar pencapaian yang diinginkan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

maka semakin besar motivasi dalam diri yang dibutuhkan. Motivasi akan mendorong kita untuk memulai dan melakukan suatu tindakan.

Motivasi dalam diri merupakan suatu gairah serta semangat yang hanya dapat ditimbulkan oleh diri sendiri. Motivasi tentu menimbulkan keunggulan dalam diri yang menjadi kunci keberhasilan. Hal ini terbukti dari adanya pencapaian yang telah diraih untuk menjadi sukses. Mengasah dan memotivasi diri untuk meraih mimpi dan cita-cita harus dilakukan. Karena pada intinya, motivasi menjadi alasan mengapa individu bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Ini menjadi kekuatan pendorong untuk mampu mengambil tindakan dan terlepas dari ketakutan atau ketiadaan.

Dalam ilmu psikologi, motivasi sebagai suatu proses dimana kegiatan dimulai, diarahkan, dan berkelanjutan sehingga kebutuhan tersebut terpenuhi. Kebutuhan ini dapat berupa psikis maupun fisik. Dalam menunjukkan motivasi itu penting, karena motivasi akan terlihat berbeda pada setiap orang dan tergantung pada kebutuhan serta nilai-nilai yang mereka butuhkan. Selain itu, tingkatan dalam motivasi akan berubah pada berbagai fase kehidupan.

Abraham Maslow, Herberg, dan Mc Clelland, mendefinisikan mengenai motivasi merupakan suatu sistem penghargaan tipikal yang digunakan dalam suatu organisasi maupun suatu hal yang memenuhi faktor *hygiene* dan tidak sampai pada faktor tingkat kebutuhan yang lebih tinggi dan benar-benar akan memotivasi orang. (Andjarwati, 2015: 46)

Menurut John W. Santrock, mendefinisikan bahwa motivasi merupakan proses memberikan semangat, arahan, dan kegigihan dalam berperilaku untuk

melakukan tindakan yang ingin dicapai. Sehingga perilaku tersebut terarah, bersinergi, dan bertahan lama. (Sitorus, 2020: 57)

Dalam al-Qur'an surat ar-Ra'ad ayat 11, Allah SWT berfirman:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka kecuali Dia.*

Dari ayat tersebut mengungkapkan bahwa motivasi yang paling kuat itu berada dalam diri kita sendiri. Dan motivasi diri berpengaruh dalam setiap gerak-gerik individu. *"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*, arti dari ayat ar-Ra'ad ini sudah menjelaskan bahwasanya Allah SWT., tidak akan mengubah individu melainkan adanya perubahan dalam dirinya sendiri. Jadi, motivasi diri itu penting dibicarakan dalam rangka memenuhi apa yang sebenarnya terjadi dan melatar belakangi tingkah laku yang dikerjakan individu. Sehingga untuk meningkatkan motivasi dalam diri individu perlu adanya dorongan dan dukungan dari diri sendiri. Pada ayat tersebut juga mengemukakan mengenai pentingnya motivasi dalam belajar,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

karena adanya dorongan yang kuat dalam diri seseorang agar adanya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. (M. Bagus & Yustika, 2018: 264)

Motivasi dalam diri terpengaruh oleh dorongan orang lain. Biasanya meningkatkan motivasi dalam diri individu didasari karena melihat dan mengamati kesuksesan yang diraih dari orang lain, kemudian mendorong untuk melakukan perubahan. Sehingga apa yang telah dicapai oleh orang lain bisa dijadikan pijakan untuk menambah semangat dalam diri, supaya bisa sukses seperti mereka. Tidak hanya itu, dorongan yang diberikan seseorang dalam membantu menambah semangat akan meningkatkan motivasi. Untuk meningkatkan motivasi dalam diri individu, bimbingan dan konseling bisa dilakukan karena berupaya untuk menggali potensi diri serta membantu dalam melakukan kegiatan apapun serta memutuskan suatu tindakan yang akan diambil.

Bimbingan dan konseling secara umum memberikan arahan kepada diri konseli untuk dapat menggali potensi dan membantu memecahkan persoalan dalam hidupnya. Adapun bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan sama halnya dengan bimbingan dan konseling secara umum, perbedaannya terletak pada adanya pendekatan serta unsur-unsur nilai ke-Islaman yang dilakukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling Islam ini merupakan bagian dari konsep ilmu dakwah.

Dalam konsep ilmu dakwah ada empat konsep, yakni dengan pendekatan yang dilakukan kepada mad'u untuk merealisasikan aktivitas dakwah sehingga pesan yang diberikan dapat tersampaikan, yaitu dengan pendekatan *tabligh*

yakni penyampaian yang dilakukan dengan menyampaikan ajaran Allah SWT., dan Rasulullah Saw., kepada manusia. *Tadbir* yakni dakwah yang dilakukan dengan rekayasa sosial. *Tathwir* yakni dakwah yang dilakukan dengan proses atau pembangunan kepada mad'u sebagai masyarakat Islam. Dan *irsyad* yakni upaya yang dilakukan ketika berdakwah dengan metode bimbingan dan konseling Islam.

Dalam konsep dakwah *irsyad*, upaya-upaya dalam penyebaran pesan yang disampaikan dilakukan dalam bentuk bimbingan dan konseling Islam untuk mencerahkan dan merealisasikan serta internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam membimbing dan mengarahkan kembali individu kepada fitrahnya serta menggali potensi dan memotivasi diri individu. (Abdullah, 2020: 62)

Bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan akan senantiasa memberikan pencerahan serta arahan agar mad'u atau konseli bisa kembali dijalan Allah SWT., dan mengingatnya, sebab apapun bentuk permasalahan yang dihadapi niscaya akan cepat terselesaikan. Maka dilakukan bimbingan dan konseling Islam yang senantiasa membantu, menggali, serta mencari solusi dalam mengembangkan motivasi diri dengan pendekatan yang bernuansa Islami.

Bimbingan dan konseling Islam merupakan upaya untuk membantu individu belajar, mengembangkan fitrah, dan kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah SWT., kepadanya untuk mempelajari tuntunan dan

ajaran Allah SWT., dan Rasulnya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai dengan tuntunan ajaran yang sudah ada dan ditetapkan oleh Allah SWT. (Sutoyo, 2013: 16)

Al-Qur'an dan sunnah Rasul merupakan landasan utama dalam proses layanan bimbingan dan konseling Islam. Dalam pengembangannya dibutuhkan landasan yang bersifat filsafat dan keilmuan. Oleh karena itu al-Qur'an disebut sebagai landasan "*naqliyah*" sedangkan landasan lain yang dipergunakan oleh bimbingan dan konseling Islam adalah yang bersifat "*aqliyah*". Dengan kata lain bahwa layanan bimbingan dan konseling Islam ditunjukkan kepada individu yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah dan menyangkut kehidupan di masa kini atau masa yang akan datang, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan, serta merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki dan tentu selalu tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. (Rufaedah, 2015: 128)

Dengan tujuan spesifikasinya mampu untuk memperoleh adanya pencerahan dalam diri, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam untuk meningkatkan potensi dan motivasi diri. Sehingga nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam mampu menguatkan cara pandang, pemikiran, tindakan, pencarian solusi, dan peningkatan kualitas diri untuk menumbuhkan kembali motivasi diri, sehingga pencapaian yang hendak diraih bisa dihasilkan dengan semaksimal mungkin.

Pada hakikatnya, setiap individu harus menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang menimpanya. Karena tidak sedikit dari individu yang

memerlukan bantuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Layanan yang dilakukan dengan bimbingan dan konseling Islam biasanya dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi dalam perkembangannya itu tentu bisa dilakukan dengan media apapun tanpa menghilangkan asas-asas serta kode etik dalam pelaksanaannya. Karena tujuannya agar lebih menarik, interaktif, tidak adanya batasan tempat, dan waktu. Salah satu media yang digunakan ialah dengan tulisan atau karya dari sebuah buku yang memang memuat kajian-kajian atau nilai-nilai yang mengandung unsur bimbingan dan konseling Islam.

Konseling merupakan suatu profesi yang berhubungan langsung dengan kesehatan dalam pribadi pada masyarakat yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, adanya nilai-nilai Islam yang terkandung memuat adanya aktivitas konseling, maka hal itu bisa diinformasikan pada tradisi artistik yang menggambarkan suatu sifat manusia. Kemudian salah satu cara paling ampuh dalam memahami kehidupan manusia sepenuhnya tentu bisa dilakukan dan ditemukan dalam kata-kata tertulis para penyair, buku, novel, dan karya sastra lainnya. (Gladding, 2016: 124)

Salah satu dari karya buku yang terkenal dan memuat isi motivasi-motivasi pengembangan diri yang dikagumi kaum milenial di Indonesia salah satunya ialah Wirda Salamah Ulya Mansur, yang biasa dikenal dengan Wirda Mansur. Wirda Mansur bukan hanya dikenal sebagai penulis tapi pendakwah, *motivator*, serta pengusaha muda yang sukses. Wirda Mansur adalah anak sulung dari pasangan Ustadz Yusuf Mansur dan Siti Maemunah. Wirda Mansur

mulai dikenal publik sejak menjadi duta al-Qur'an di Amerika ketika umurnya masih sangat muda.

Dilansir dari sebuah artikel dalam situs suara.com oleh jurnalis bernama Dany Garjito yang menuliskan bahwa, Wirda mengenyam pendidikan formalnya sampai kelas 5 Sekolah Dasar. Setelah itu, berhenti dan fokus untuk menghafalkan al-Qur'an dan sempat bersekolah di Jordan untuk mendalami bahasa Arab selama setengah tahun. Kemudian tidak lama setelahnya di usia 16 tahun ia melakukan pendidikan di Al-Mamoor, New York, Amerika Serikat dan menjadi pengajar tahfidz Qur'an disana. Menulis merupakan cita-cita Wirda sejak kecil sampai akhinya menjadi seorang penulis terkenal dengan karya buku yang memotivasi kalangan kaum milenial. (Garjito, 2021)

Buku yang ditulis Wirda Mansur diantaranya, *Reach Your Dreams* pada tahun 2016 yang merupakan buku edisi pertama, kemudian *Be Calm Be Strong Be Grateful* pada tahun 2017, *Be the New You* tahun 2018, *Remember Me & I Will Remember You* tahun 2019, edisi kelima di tahun 2020 *Unlimited You*, dan edisi ke enam akhir tahun 2020 *a Note to Remember*.

Unlimited You merupakan buku edisi ke lima yang ditulis Wirda Mansur. Dalam buku ini menceritakan pengalaman dari Wirda Mansur sendiri, dari mulai ia bercita-cita menjadi seorang penulis, pengusaha, permasalahan yang dilaluinya, kemudian mengenai pengalaman dirinya sendiri yang dijadikan sebagai bukti nyata dalam meraih mimpi, dan tentu pengalaman dari sahabat-sahabat Wirda yang menjadi pelengkap kisahnya. *Unlimited You* merupakan buku *self-improvement* atau buku pengembangan diri namun tetap berpegang

teguh pada landasan Islami. Dalam pembahasan isi buku ini memuat 13 bab dengan pembahasan yang memotivasi diri dan mengandung nilai-nilai keislaman.

Nilai-nilai ke Islaman yang ada dalam buku ini terselip disetiap Bab, salah satunya dalam bab 13 yang membahas mengenai suatu kalimat yang membumi yaitu lafadz *laa hawla wala quwwata illa billahil aliyyil adzhiim.* Wirda dalam buku *Unlimited you* menjelaskan bahwa ucapan ini bukan sekedar ucapan biasa melainkan kalimat ini bukan kalimat bumi melainkan kalimat langit yaitu pembendaharaan *arasy* Allah. Arti dari kalimat ini tidak ada daya dan kemampuan kecuali dengan pertolongan Allah. Maka Wirda berpesan dalam bukunya ketika seseorang pasrah dan berkecil hati atas hasil yang kurang baik, maka tidak usah untuk kecewa dan terpuruk akan tetapi beri dorongan dalam diri untuk bisa memotivasi dengan berdoa dan membaca kalimat ini, insya Allah dengan kekuatan dan pertolongan-Nya tidak ada yang tidak mungkin Allah kehendaki. Dari uraian isi dalam buku *Unlimited You* ini sudah tergambarkan bahwa buku ini mengandung nilai-nilai ke-Islaman.

Motivasi diri menjadi dorongan dan cara terbaik yang dilakukan oleh individu dalam menghadapi hambatan pada hidupnya. Sebab, di dalam situasi kehidupan kita akan menemukan situasi diluar dugaan yang tidak akan bisa dihindari. Namun dalam membangun motivasi diri itu tidak mudah, karena kita harus siap menghadapi tantangan serta menjadi pribadi yang cerdas dan tegas agar tidak dimanipulasi oleh orang lain. Sehingga dalam menciptakan motivasi

diri tentu dorongan yang orang lain berikan menjadi faktor pendukung dan memicu timbulnya rasa semangat menuju suatu hal yang lebih baik.

Motivasi diri tentu harus ada dalam setiap individu, karena ini menjadikan individu lebih percaya diri untuk menggapai mimpinya. Untuk itu peneliti melakukan penelitian lebih jauh terhadap salah satu buku karya Wirda Mansur berjudul *Unlimited You* yang dapat menjadi bagian dalam pemikiran Bimbingan dan Konseling Islam. Sehingga dilakukan penelitian dengan judul **"Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Diri (Analisis Isi Dalam Buku *Unlimited You* Karya Wirda Mansur)".**

B. Fokus Penelitian

Mengacu kepada latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan mengenai fokus penelitian yang akan dibahas sebagai berikut: Bagaimana nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri yang terkandung dalam buku *Unlimited You* Karya Wirda Mansur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan mengenai nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri dalam buku karangan Wirda Mansur yang berjudul *Unlimited You.*

D. Kegunaan Penelitian

Adapun fokus penelitian di atas mempunyai manfaat sebagi berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan pemikiran salah satu penulis untuk khazanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia.
   b. Sebagai salah satu sumbangan dari pemikiran Wirda Mansur mengenai motivasi diri yang berkaitan dengan nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam.
   c. Sebagai salah satu sumbangan dalam teori motivasi diri yang diambil dari salah satu penulis buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi masyarakat, dapat dijadikan panduan bahwa sebuah buku atau karya sastra bukan hanya sebagai pengetahuan yang memberikan wawasan dengan berbagai teori tentang suatu hal yang harus dipelajari atau suatu hiburan semata namun memiliki peranan yang penting sebagai media bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi diri.
   b. Bagi pendidik, konselor, maupun calon konselor, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam melalui karya buku dari Wirda Mansur yang berjudul *Unlimited You*.
   c. Serta bagi diri sendiri dan semua khalayak untuk menjadikan sebagai dorongan dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi diri sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

landasan untuk mencapai tujuan pencapaian kesuksesan atau cita-cita yang ingin diraih.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian sebelumnya

Dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam pembahasan maupun metodologi yang digunakan, peneliti menemukan adanya kesamaan pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

a. Skripsi oleh Fairuz Zakiya Ahmad, "Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka". Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2019. Kesimpulan dari penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai konseling Islam yang terdapat pada novel Menunggu Bedug Berbunyi karya Hamka, yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu nilai konseling Islam yang berhubungan dengan Allah, nilai konseling Islam yang berhubungan dengan diri senidri, dan nilai konseling Islam yang berhubungan dengan orang sekitar. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa sarana atau media dalam melakukan bimbingan dan konseling Islam dapat dilakukan dalam sebuah karya sastra, yang tentu persamaan dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam.

b. Skripsi oleh Muhammad Rizal Nurzaman, “Nilai-Nilai Keluarga Harmonis (Analisis Pesan Bimbingan Keluarga dalam Buku Sehidup Sesurga Karya Fahd Pahdepi). Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. Kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas mengenai Nilai-nilai Keluarga Harmonis dalam Buku Sehidup Sesurga Karya Fahd Pahdepi ini, penulis mengklasifikasikan menjadi lima nilai yang terkandung antara lain, pertama adanya nilai kebahagiaan dunia dan akhirat, kedua nilai Sakinah, mawadah, dan warahmat, ketiga nilai komunikasi dan musyawarah, ke empat nilai sabar dan tawakal, dan ke lima nilai manfaat. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan adanya persamaan dalam objek yang dikaji terhadap suatu buku dan tentu dengan pembahasan mengenai nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam.

Dari dua skripsi dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan bahwa adanya kesamaan dalam pembahasan yang diteliti yakni mengenai nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam yang terkandung dalam sebuah karya buku maupun sastra. Dan juga pada metodologi penelitian yang dilakukan digunakan analisis isi (*content analysis)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga adanya kontribusi baru dalam teori mengenai nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam dalam karya lain pada buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur dengan isi pengembangan diri untuk meningkatkan motivasi diri.

2. Landasan Teoritis

a. Nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam

Menurut Gordon Allport yang merupakan seorang ahli psikolog kepribadian mendefinisikan mengenai nilai yaitu suatu keyakinan yang membuat, mengarahkan individu untuk melakukan tindakan, perbuatan, atas dasar apa yang dipilihnya. Sedangkan Kluckhohn mendefinisikan nilai secara umum memiliki suatu makna yang abstrak, karena nilai tidak hanya suatu benda maupun barang dan secara khususnya mendefinisikan nilai sebagai sesuatu yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan, dan akhir tindakan dalam suatu konsepsi yang diinginkan. (Sudarmanto, dkk., 2020: 66)

Bimbingan dan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dengan berlandaskan al-Qur'an dan Sunah Rasululah Saw., dan tujuan agar memperoleh pencerahan diri dan kembali kepada fitrahnya untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Menurut Imam Magib bahwa konseling Islam menekankan kepada penekanan solusi spiritual, yang didasari adanya rasa cinta dan takut kepada Allah SWT., serta untuk memenuhi rasa tanggungjawab manusia sebagai hamba Allah SWT., dan khalifah dimuka bumi ini. (Mashudi, 2014: 50)

Jadi nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam merupakan suatu keyakinan yang mengarahkan, menguatkan, serta berkaitan satu dengan yang lainnya untuk bertindak, berpikir, yang sesuai dengan landasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Islami dengan proses bimbingan dan konseling Islam dan tentu berpegang kepada al-Qur'an dan Hadist atau Sunnag Rasulullah Saw.

b. Motivasi Diri

Motivasi adalah potensi fitrah yang terpendam dan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mendatangkan kesenangan atau kepuasan kepada diri sendiri dengan kebutuhan primernya dan menolak bahaya yang membawa kesakitan dan kesedihan. (Muhammad, 2007: 191)

Dalam perspektif Islam meningkatkan motivasi diri sangat terkait dengan masalah niat. Karena niatpun merupakan sebuah pendorong dalam melakukan sebuah kegiatan. Seperti dalam sebuah hadits dari Umar bin Khatab tentang niat, ini menjadikan motivasi itu disebut juga sebagai pendorong yang menggerakan naluri baik bersifat negatif ataupun positif. Karena sesungguhnya motivasi itu mengarahkan pada suatu tujuan tertentu yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Filosofi dalam motivasi sangat penting, sebab diyakini sebagai penguat dan mendorong untuk meningkatkan kemampuan serta semangat meraih sesuatu yang diinginkan. Seperti halnya meraih karir dimasa depan akan cita-cita yang diimpikan. Karena dengan adanya motivasi diri individu bisa bergerak kembali dan bangkit meraih tujuan hidupnya.

c. Buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur

Buku merupakan salah satu dari media baca yang bisa menyediakan berbagai sumber informasi bagi para pembaca. Buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur, merupakan jenis buku *Self-improvement* yang memiliki *power* untuk memberikan intruksi, informasi, dan masukan kepada pembacanya mengenai pengembangan diri bahkan *problem solving*.

Arti dari *Self-improvement* ialah suatu peningkatan status, pemikiran, maupun kemampuan yang dimiliki individu yang dalam semua peningkatan itu terjadi karena adanya usaha yang dilakukan oleh diri sendiri atau adanya dorongan stimulus dari orang lain.

Dalam buku karya Wirda Mansur dengan judul *Unlimited You* ini merupakan salah satu dari berbagai jenis buku *Self-improvement*, sebuah buku mengenai cara mengembangkan diri dengan tetap teguh pada Allah SWT., dan Rasulnya. Dengan pembahasan Islami didalamnya, yang memuat pengalaman dari Wirda Mansur sendiri, kemudian cerita dari sahabat-sahabatnya, dan keluarga dalam melewati kehidupan yang keras untuk tetap semangat meraih kesuksesan dimasa depan.

Buku ini terdiri dari 13 bab, disetiap bab tentu diselipkan dengan cerita-cerita dari pengalaman Wirda Mansur sebagai contoh dari suatu persoalan yang kerap dilaluinya, dengan berbagai hal penyelesaian yang dilakukan Wirda untuk menyikapi dan menyelesaikan permasalahannya

tersebut dan tetap ada landasan ke-Islaman yang membubuhi semua hikmah yang didapat dari berbagai permasalahan tersebut.

d. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep merupakan hubungan yang dibangun antara konsep yang berdasarkan hasil studi terdahulu yang emperis sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Berikut kerangka konsep dalam penelitian yang akan penulis lakukan:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur menjadi objek dalam penelitian, sehingga dilakukan analisis isi sebagai metodelogi penelitian tersebut yang akan menghasilkan data *output* berupa hasil penelitian dan pembahasan nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur. Kemudian hasil dan pembahasan yang dilakukan berupa deskripsi dari analisis isi yang dilakukan dalam buku *Unlimited You* dengan teori yang berkaitan.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Dalam Moleong (2004: 49), menurut Harmon mendefinisikan mengenai paradigma penelitian adalah suatu cara mendasar dalam melakukan pemikiran, pandangan, persepsi dalam menilai hal yang berkaitan dengan realitas secara khusus. Sedangkan Baker dalam Moleong (2004: 49) menyatakan bahwa paradigma merupakan seperangkat aturan yang mendefinisikan batas-batas tertentu dan menjelaskan bagaimana batas-batas tersebut berhasil dilakukan. (Muslim, 2016: 78)

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian analisis isi ini adalah paradigma *constructivism*. Paradigma *constructivism* memandang mengenai kenyataan merupakan bentukan dari manusia sendiri. Sebab kenyataan itu sebagai bentukan dari pandangan dan kemampuan berpikir seseorang. Tujuan dari paradigma penelitian *constructivism* untuk bersandar dari pandangan para partisipan tentang situasi tertentu. Kemudian peneliti menciptakan secara induktif pengembangan teori atau pola makna. (Batubara, 2017: 104)

Sehingga secara rinci sesuai dengan paradigma *constructivism* yang diterapkan dan memandang bahwa kenyataan bentukan dari manusia sendiri dan pandangan kemampuan seseorang tentu sama dengan pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan terhadap isi dari suatu karya buku pemikiran seorang penulis bernama Wirda Mansur, dengan analisis isi dalam buku *Unlimited You*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan dalam sebuah buku yang berjudul *Unlimited You* karya Wirda Mansur. Buku *Unlimited You* merupakan buku jenis *self-improvement* suatu buku pengembangan diri yang didalamnya berisikan pengalaman dari penulis sendiri yaitu Wirda Mansur yang memotivasi para pembacanya, agar bisa diambil hikmah dari pengalaman Wirda dan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan terutama untuk memotivasi diri.

3. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Boghan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2004: 3), mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif ialah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari pelaku yang dapat diamati. (Hermawan, 2019: 18)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif ini adalah kepustakaan (*library research*). Kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dari data-data secara mendalam melalui berbagai literatur, catatan, majalah, buku, maupun referensi tertulis lainnya, serta dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dari penelitian atau pembahasan yang dikaji dan

landasan teori mengenai fokus penelitian yang akan diteliti. (Yaniawati, 2020: 12)

4. Metode Penelitin

Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) digunakan dalam mengumpulkan muatan dari sebuah teks yang berupa kata-kata, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode analisis isi berupaya dalam melihat konsistensi dari sebuah makna pada isi teks yang dipaparkan dengan membawa peneliti pada pemahaman akan sistem nilai dibalik teks. Menurut Lasswell (1946), syarat dalam analisis isi mencakup:

a. Sebagian besar dari data-data yang tersedia berupa bahan-bahan yang terdokumentasi seperti buku, naskah, surat kabar, dan rekaman.
b. Mempunyai kerangka teori atau keterangan pelengkap terhadap data tersebut.
c. Adanya kemampuan dalam mengolah data dari dokumentasi yang bersifat spesifik yang dimiliki peneliti. Suatu teks dalam asumsi dasarnya merupakan hasil dari proses komunikasi yang terstruktur, seperti kepada siapa, siapa berkata apa, pada saluran mana, dan bagaimana efeknya.
d. Analisis isi bertujuan untuk menguraikan dan menyimpulkan mengenai isi dari proses komunikasi lisan maupun tulisan, ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik dalam pesan-pesan tertentu. (Hamzah, 2020: 74)

Dalam penelitian metode analisis isi ini, digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan dalam pesan dan komunikasi yang disampaikan oleh penulis pada buku *Unlimited You* berupa tulisan yang disampaikan dalam isi buku. Metode ini dipakai untuk menganalisis segala bentuk komunikasi dan penyampaian pesan yang dicurahkan dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur. Kemudian dikategorikan sesuai dengan teori dalam konsep bimbingan dan konseling Islam serta teori motivasi diri. Hasilmya berupa data deskripsi dari isi buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

5. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data langsung dari tangan pertama. Data primer adalah data yang langsung didapat dari responden atau objek yang diteliti, atau pikiran seseorang (Wirda Mansur). Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah buku karya Wirda Mansur dengan judul *Unlimited You.*

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, mendengarkan, atau melihat. Sumber data sekunder tidak langsung diperoleh peneliti dari sumber objek yang diteliti, akan tetapi dari pihak lain seperti perpustakaan, instansi terkait, lembaga, maupun arsip perseorangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sumber sekunder yang mendukung sumber primer dari penelitian ini adalah dari teori bimbingan dan konseling Islam dan teori mengenai motivasi diri, yang termuat dalam buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Mardawani (2020: 46) mendefinisikan pengumpulan data merupakan proses kegiatan yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian dan untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yang merupakan dokumen berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya dari seseorang. (Sugiyono, 2017: 240)

Pengumpulan serta pengambilan data yang dilakukan dengan menuliskan, membaca, dan merangkum isi yang berkaitan dengan kajian pembahasan yang diteliti serta landasan pada kajian konseptual dan teoritis sesuai dengan pembahasan nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan merupakan bentuk dari penyederhanaan proses data menjadi bentuk yang mudah dibaca dan kemudian diinterpretasikan serta dianalisis berdasarkan metode analisis isi

yang digunakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data pada buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur:

a. Mereduksi data yang dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, dan penetapan hal pokok bahasan yang akan dikaji.
b. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian melalui buku-buku bimbingan dan konselinng Islam dan motivasi diri yang disajikan dalam bentuk data yang terhimpun menjadi satu kesatuan yang terikat dan merepresentasikan menjadi suatu konsep yang utuh.
c. Menganalisa dan mengklasifikasikan mengenai data-data yang mengandung nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.
d. Kemudian menverifikasi data dan mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG